TurnitinPengaruhKepemimpinanKepalaSekolahdanMotivasiKerjaGuru

by Ied Veda R. Sitepu

Submission date: 19-Jun-2023 09:35AM (UTC+0700)
Submission ID: 2118647817
File name: PengaruhKepemimpinanKepalaSekolahdanMotivasiKerjaGuru.pdf (348.61K)
Word count: 2908
Character count: 17617

SSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 1215-1222
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Toraja Utara (Studi Kasus di SMA Negeri 5 Toraja Utara)

Marthen Payung Langi[1], Bintang Simbolon[2], Ied Veda R. Sitepu[3]
[1,2,3] Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta
e-mail: bintang.simbolon@uki.ac.id

Abstrak

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Toraja Utara. Tesis Pascasarjana Program Studi Administrasi/Manajemen Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan analisis deskriptif berdasarkan data yang didapatkan dengan tujuan menjawab hipotesis pengaruh variabel X^1 dan X^2 terhadap variabel Y baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil analisis regresi sederhana pengaruh X^1 terhadap Y sebesar 0,024 dimana 0,024 yang berarti terdapat pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1) terhadap Mutu Pendidikan (Y) dan hasil analisis regresi sederhana pengaruh X^2 terhadap terhadap Y sebesar 0,06 dimana 0,06 berarti terdapat pengaruh tidak signifikan Motivasi Kerja Guru (X^2) terhadap Mutu Pendidikan (Y). Hasil analisis regresi ganda pengaruh X^1 dan X^2 secara bersama sama terhadap Mutu Pendidikan didapatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru secara bersama-sama terhadap Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Toraja. Pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala terhadap variabel Mutu Pendidikan adalah 0,204 atau 20,4% dan pengaruh variabel Motivasi Kerja Guru terhadap Mutu Pendidikan adalah 0,012 atau 1,2%. Hasil analisis koefisien determinasi antara ketiga variabel X^1, X^2 dan Y sebesar 0,270 atau 27%. Artinya, variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru mampu menjelaskan variasi variabel mutu pendidikan sebesar 27%. Merujuk pada hasil analisis regresi linier ganda maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan SMA Negeri 5 Toraja Utara.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, Mutu Pendidikan

Abstract

Marthen Payung Langi, The Influence of Principal Leadership and Teacher Work Motivation of Education Quality in SMA Negeri 5 Toraja Utara. Postgraduate Thesis of Educational Administration/Management, Christian University of Indonesia, 2021. This study uses quantitative methods by conducting descriptive analysis based on the data obtained to answer the hypothesis of the influence of variables X^1 and X^2 on variable Y either partially or simultaneously. The results of simple regression analysis show that the effect of X^1 on Y is 0.024 where 0.024 means that there is a significant influence of the Principal Leadership (X^1) on the Quality of Education (Y) and the results of the simple regression analysis of the effect

of X^2 to Y is 0.06 where 0.06 mean that there is a not significant influence of Teacher Work Motivation (X^2) on Education Quality (Y). The results of multiple regression analysis of the effect of X^1 and X^2 simultaneously to the quality of education found that there is a significant influence of the Principal Leadership and Teacher Work Motivation simultaneously on the Quality of Education in SMA Negeri 5 Toraja. The influence of the Head Leadership variable on the Education Quality variable is 0.204 or 20.4% and the influence of the Teacher Work Motivation variable on the Quality of Education is 0.012 or 1.2%. The results of the analysis of the coefficient of determination between the three variables X^1, X^2 and Y are 0.270 or 27%. This means that the Principal Leadership and Teacher Work Motivation variables are able to explain the variation of the education quality variable by 27%. Referring to the results of multiple linear regression analysis, it can be concluded that the Principal Leadership and Teacher Work Motivation have a significant effect on the Quality of Education at SMA Negeri 5 Toraja Utara.
Keywords: Principal Leadership, Teacher Work Motivation, Quality of Education

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan yang menyatakan bahwa, "Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri dari delapan standar yaitu: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan." (Peraturan Pemerintah nomor 19 , 20005)

Permendiknas Nomor 13 tahun 2007 menyatakan, "Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah dituntut memiliki lima dimensi kompetensi dalam upaya mengembangkan sekolah menjadi sekolah bermutu yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial," (al-Barobis, 2012).

Peran guru dalam pelaksanaan pendidikan juga sangat penting. Guru dapat memberi peran yang baik jika guru termotivasi dalam bekerja. Guru yang yang termotivasi dalam bekerja akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan mempunyai tanggungjawab terhadap tugas dan pekerjaan sebagai guru. Motivasi kerja guru akan senantiasa mendorong guru untuk berkontribusi besar terhadap pencapaian mutu pendidikan.

SMA Negeri 5 Toraja Utara adalah sekolah yang dikelola oleh pemerintah dimana seluruh sumber daya yang dibutuhkan seperti pembiayaan, sarana-prasarana, guru dan pegawai, dan lain-lain, difasilitasi dan disiapkan oleh pemerintah sehingga sangat diharapkan bahwa sekolah ini adalah sekolah yang bermutu.

Berdasarkan percakapan yang dilakukan dengan beberapa anggota masyarakat yang berdomisili di sekitar SMA Negeri 5 Toraja Utara menyatakan bahwa sekolah tersebut kurang bermutu karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemampuan kepemimpinan

kepala sekolah, motivasi guru dalam bekerja kurang, sarana-prasarana sekolah kurang memadai, kedisiplinan siswa yang rendah. Lebih lanjut disampaiakn bahwa dampak dari kurangnya mutu pada sekolah ini adalah kurangnya ketertarikan masyarakat yang berdomisili di sekitar sekolah untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut sehingga masyarakat pada umumnya menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkualitas di ibu kota Kabupaten Toraja Utara, Rantepao.

Namun berdasarkan percakapan yang dilakukan dengan kepala sekolah bersama beberapa guru dan berdasarkan data yang ada pada saat peneliti mengadakan kunjungan observasi ke SMA Negeri 5 Toraja Utara didapatkan informasi bahwa sekolah ini sudah dapat menunjukkan diri sebagai sekolah yang bermutu dimana sudah ada siswanya yang lolos sebagai peserta Olimpiade Sains Nasional tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, para alumni dapat bersaing masuk ke perguruan tinggi favorit. Sekolah ini juga sudah memiliki berbagai fasilitas pendukung pembelajaran seperti laboratorium, komputer dan internet, serta seluruh guru sudah menyandang S1 dan mengajar sesuai dengan bidangnya. Para siswa sudah disiplin untuk mengikuti kegiatan pembelajaran masyarakat sekitar sudah tertarik untuk menyekolahkan anaknya di SMA negeri 5 Toraja Utara.

Berkaitan dengan apa yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bahwa apakah SMA Negeri 5 Toraja Utara merupakan sekolah bermutu atau tidak dan bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap mutu pendidikan. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dibuktikan dengan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Toraja Utara”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis deskriptif dalam rangka melakukan pengujian hipotesis atau memberi jawaban terhadap pertanyaan atas subyek penelitian dan untuk mendapatkan gambaran pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

Rancangan Penelitian

Keterangan :

X^1= Kepemimpinan Kepala Sekolah

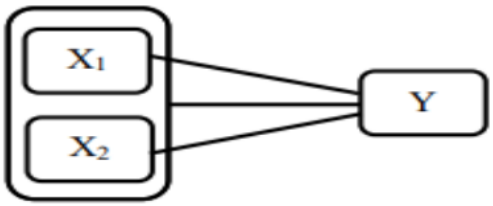

X^2= Motivasi Kerja

Y = Mutu Pendidikan

SSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 1215-1222
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021

Gambar di atas adalah diagram variabel yang mencerminkan hubungan pengaruh variabel X^1 terhadap variabel Y, pengaruh variabel X^2 terhadap variabel Y dan Pengaruh varibel X^1 dan X^2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mutu Pendidikan	25	.72	3.11	3.83	3.6088	.17555
Kepemimpinan Kepala Sekolah	25	.90	3.10	4.00	3.7688	.22599
Motivasi Kerja Guru	25	.92	3.08	4.00	3.5912	.22935
Valid N (listwise)	25					

Analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata atau mean untuk variabel Mutu Pendidikan (Y) sebesar 3.60 dengan kategori Sangat Baik dan untuk variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1) sebesar 3,76 dengan kategori Sangat Baik dan variabel Motivasi Kerja Guru (X^2) sebesar 3,59 dengan kategori Sangat Baik. Data dalam tabel di atas juga menunjukkan nilai minimal untuk variabel Mutu Pendidikan adalah 3,11 dan nilai maksimal adalah 3,83, sedangkan nilai minimal untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah 3,10 dan nilai maksimal adalah 4, 00 dan untuk Motivasi Kerja Guru diperoleh nilai minimal 3,08 dan nilai maksimal diperoleh 4.00. Data dalam tabel di atas menunjukkan juga bahwa nilai std. deviation untuk variabel Y adalah 1,75 sedangkan untuk variabel X^1 dan X^2 masing masing sebesar 2,25 dan 2,29. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa besarnya variasi data untuk variabel Y, X^1 dan X^2 tidak berbeda jauh.

Analisis regresi linier sederhana variabel X^1 terhadap Y dilakukan berdasarkan data dalam tabel di dibawah ini

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	228.732	54.569		4.192	.000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.351	.145	.451	2.426	.024

a. Dependent Variabel: Mutu Pendidikan

Persamaan regresi linier yang digunakan untuk menjelaskan tabel diatas adalah:

$Y = \alpha + \beta 1X^1$

$Y = 228{,}732 + 0{,}351\ X^1$

Penjelasan persamaan diatas adalah:

a. Diketahui nilai α atau nilai konstanta adalah 228,732. Artinya jika nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1) adalah 0, maka nilai Mutu Pendidikan (Y) adalah 228,732.
b. Diketahui nilai β1 atau nilai koefisien regresi kepemimpinan kepala sekolah (X1) adalah 0,351. Artinya apabila nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah mengalami kenaikan 1 poin, maka Mutu Pendidikan (Y) akan meningkat sebesar 0,351 poin.
c. Ditinjau dari nilai signifikansi (Sig.) dalam uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi X^1 sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 (0,024 < 0,05). Artinya terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1) terhadap Mutu Pendidikan (Y). Dalam kaitannya dengan hipotesis penelitian maka Ho ditolak atau H1 diterima.

Analisis regresi linier sederhana variabel X^2 terhadap Y dilakukan berdasarkan data dalam tabel dibawah ini:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	331.343	57.097		5.803	.000
	Motivasi Kerja Guru	.082	.159	.107	.518	.609

a. Dependent Variabel: Mutu Pendidikan

Persamaan regresi linier yang digunakan untuk menjelaskan tabel di atas adalah:

$Y = \alpha + \beta 2X2$

$Y = 3{,}313 + 0{,}082X2$

Penjelasan persamaan diatas adalah:

a. Diketahui nilai α atau nilai konstanta adalah 331,343. Artinya jika nilai Motivasi Kerja Guru (X^2) adalah 0, maka nilai mutu pendidikan (Y) adalah 331,343.
b. Diketahui nilai β2 atau nilai koefisien regresi motivasi kerja guru (X^2) adalah 0,082. Artinya apabila nilai Motivasi Kerja Guru mengalami kenaikan 1 poin, maka Mutu Pendidikan (Y) akan meningkat sebesar 0,082 poin.
c. Ditinjau dari nilai signifikansi (Sig.) dalam uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi X^2 sebesar 0,609 lebih besar dari 0,05 (0,609 > 0,05). Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan Motivasi Kerja Guru (X2) terhadap mutu pendidikan (Y). Dalam kaitannya dengan hipotesis penelitian maka Ho diterima atau H1 ditolak.

Analisis regresi linier ganda variabel X^1 dan variabel X^2 terhadap Y dilakukan berdasarkan data dalam tabel dibawah ini:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.200	2	.100	4.065	.031[b]
	Residual	.540	22	.025		
	Total	.740	24			

a. Dependent Variabel: Mutu Pendidikan
b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil uji F atau pada tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1) dan variabel Motivasi Kerja Guru (X^2) terhadap mutu pendidikan (Y) sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 (0,031 < 0,05). Artinya terdapat pengaruh signifikan variabel X^1 dan X^2 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Apabila dikaitkan dengan hipotesis penelitian, maka H0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Mutu Pendidikan.

Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian model regresi linier sederhana didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1) terhadap mutu Pendidikan (Y) di SMA negeri 5 Toraja Utara dan tidak terdapat pengaruh signifikan Motivasi Kerja Guru (X^2) terhadap Mutu Pendidikan (Y) di SMA negeri 5 Toraja Utara. Berdasarkan regresi liner ganda, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1) dan Motivasi Kerja Guru (X^2) secara bersama-sama terhadap Mutu Pendidikan (Y) di SMA negeri 5 Toraja Utara. Hasil tersebut kiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh Kepala Sekolah dan guru SMA negeri 5 Toraja Utara dalam memimpin dan memberikan layanan Pendidikan untuk semakin meningkatkan mutu Pendidikan di waktu yang akan datang.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat menjelaskan variasi variabel Mutu Pendidikan sebesar 20,4%. Merujuk pada hasil analisis regresi linier sederhana maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan di SMA Negri 5 Toraja.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan Motivasi Kerja Guru terhadap Mutu Pendidikan SMA Negeri 5 Toraja Utara. Variabel Motivasi Kerja Guru hanya dapat menjelaskan variasi variabel Mutu pendidikan sebesar 1,2 %. Merujuk pada hasil analisis regresi linier sederhana maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja Guru tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu Pendidikan di SMA Negeri 5 Toraja Utara.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Mutu Pendidikan SMA Negeri 5 Toraja Utara. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru mampu menjelaskan variasi variabel mutu

pendidikan sebesar 27%. Merujuk pada hasil analisis regresi linier ganda maka dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pendidikan SMA Negeri 5 Toraja Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 5 Toraja Utara serta siswa yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arbangi, Dakir. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan.* Jakarta: Kencana.

Colquitt, J.A., Lepine, J.A., & Wesson M.J. 2015. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace 4th*. USA: MC Graw Hill Education.

Creemers, Bert P. M. and Leonidas Kyriakides. 2012. *Improving Quality in Education.* USA: Routledge.

Gay, L,R, Mills. E, Geoffrey, Airasian, Peter. 2006. *Educational Research Eighth Edition.* Pearson Merrill Prentice Hall.

Indrawan, Injus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.* Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Isusilaningtyas, Luluk Aryani. 2015. *Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajamen Pembiayan (Studi Kasus pada MI Negeri Ambarawa Kab. Semarang).* Tesis, IAIN Salatiga, 34-69.

Kristiawan, Muhammad dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

Madjid . 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* . Yogyakarta. Samudra Biru

Maslow, Abraham H. 2019. *A Theory of Human Motivation.* New Delhi: General Press.

Naro, Wahyuddin. 2017. *Komitmen Profesi Dan Pengaruhnya Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Di Kota Makassar*. Jurnal Universitas Islam Negeri – Alauddin Makassar, 35-56. http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3581 diakses pada tanggal 21 Juni 2020

Panarangi. A.R. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Makassar. Celebes Media Perkasa

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun Standar Nasional Pendidikan

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru

Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Pendidikan.

Rais Hidayat dkk. 2018. *Optimalisasi Budaya Mutu Sekolah Untuk Meningkatkan Komitmen Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 595-602.

Rosdiana, Dian. 2013. *Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi.* Jurnal Penelitian Pendidikan UPI, 201-207.

Saihudin. 2018. *Manajemen Institusi Pendidikan.* Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education.* USA: Stylus Publishing Inc.

Sani, Ridwan Abdullah dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Setiawati, Ayu Yulia. 2018. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Man 1 Yogyakarta.* Tesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 1-51.

Sharma, Deepa and Ravikala Kamath. 2006. *Quality in Education: The Quality Circle Way.* India: Kalpaz Publications.

Smith, A. W. 2003. *Management System Analysis and Applications*. New York: Holt Saunders International Editions.

Sugeng. 2017. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri Sragen.* Tesis. Surakarta: IAIN Surakarta.

Sugiyoni. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tampubolon, Manahan. 2015. *Perencanaan & Keuangan Pendidikan (Education And Finance Plan)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Toatubu, Fathul Arifin dan Muhammad Rijal. 2018. *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran.* Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Trisnawati dkk. 2019. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 62-68.

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen

Wardani, Weni Sri dkk. 2015. *Pengaruh Kompetensi dan Komitmen Guru Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Jurusan IPS Di SMA Dan MA Negeri Se-Kota Batu.* Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14-17.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

TurnitinPengaruhKepemimpinanKepalaSekolahdanMotivasi...

ORIGINALITY REPORT

13%	14%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.ukitoraja.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	5%
3	edunesia.org Internet Source	3%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 3%
Exclude bibliography	On		